



LAPORAN TRACER STUDY & KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN



**CAREER DEVELOPMENT CENTER
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
2022**

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	4
BAB I.....	6
PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Tujuan.....	6
1.3 Manfaat.....	7
BAB II METODE PELAKSANAAN	9
2.1 Teknik Pengambilan Data	9
2.2 Tim Survei Lulusan dan Pengguna Lulusan.....	10
2.3 Jadwal Tracer Study	10
2.4 Strategi Ketercapaian Isian.....	10
BAB III	12
HASIL DAN ANALISA DATA.....	12
3.1 Jumlah Keterisian	12
3.2 Status Pekerjaan.....	12
3.3 Rerata Masa Tunggu	12
3.4 Kategori Skala Tempat Kerja	13
3.5 Kategori Tempat Kerja.....	14
3.6 Kesesuaian Bidang Kerja.....	14
Tingkat Penghasilan	14
3.7 Umpan Balik Pembelajaran: Kompetensi yang dikuasai dan dibutuhkan dalam Dunia Kerja	
15	
3.8 Kepuasan Pengguna Lulusan.....	16
3.9 Sosialisasi Laporan Tracer melalui Website	17

BAB IV	18
EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT.....	18
4.1 Kesimpulan.....	18
4.2 Rencana Strategis/Rencana Tindak Lanjut.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Visualisasi Timeline Pelaksanaan Tracer Studi 2022	14
Gambar 2. Visualisasi Masa Tunggu Lulusan	15
Gambar 3. Visualisasi Skala tempat bekerja Lulusan.....	17
Gambar 4. Visualisasi data Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	18
Gambar 5. Penilaian Kompetensi Lulusan.....	20
Gambar 6. Penilaian Pengguna Lulusan	22

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Tracer Study Universitas Cenderawasih Tahun 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi dan pemantauan terhadap lulusan Universitas Cenderawasih, khususnya terkait relevansi kompetensi, kesiapan kerja, serta tingkat keberhasilan alumni dalam memasuki dunia kerja maupun melanjutkan studi. Pelaksanaan tracer study merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi. Melalui kegiatan ini, Universitas Cenderawasih memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kebutuhan pengguna lulusan, perkembangan kompetensi yang harus ditingkatkan, serta efektivitas kurikulum yang diterapkan. Temuan-temuan dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan, perbaikan proses pembelajaran, serta penguatan hubungan antara universitas, alumni, dan dunia kerja. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para alumni yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tracer study, kepada fakultas dan program studi yang turut membantu proses pengumpulan data, serta kepada seluruh pihak yang memberikan dukungan dalam penyusunan laporan ini. Tanpa kerja sama dan kontribusi berbagai pihak, laporan ini tidak akan terwujud secara optimal. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Universitas Cenderawasih ke arah yang lebih baik, serta berkontribusi bagi peningkatan kualitas lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Jayapura, Desember 2022

 *[Signature]*
Dr. Oscar Oswald O. Wambrau, S.E., M.Sc.Agr.
NIP. 196810081996011001
REKTOR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi merupakan salah satu prioritas strategis Universitas Cenderawasih dalam menjawab tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika kebutuhan dunia kerja. Sebagai institusi yang bertanggung jawab menghasilkan sumber daya manusia unggul, Universitas Cenderawasih perlu memastikan bahwa lulusannya memiliki kompetensi yang relevan dan mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan di masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, diperlukan suatu mekanisme evaluasi yang mampu memberikan gambaran mengenai ketercapaian proses pendidikan, khususnya setelah mahasiswa menyelesaikan studinya dan memasuki dunia kerja. Tracer study merupakan salah satu instrumen yang digunakan secara nasional maupun internasional untuk menelusuri jejak lulusan, mengukur relevansi kurikulum, menilai kesiapan kerja, serta mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan. Melalui tracer study, perguruan tinggi dapat memperoleh data empiris mengenai kondisi alumni, termasuk masa tunggu pekerjaan, bidang pekerjaan, kesesuaian kompetensi, serta kebutuhan keterampilan yang dianggap penting oleh dunia usaha dan dunia industri. Pelaksanaan Tracer Study Universitas Cenderawasih Tahun 2022 disusun sebagai bagian dari kewajiban institusional untuk menunjang akreditasi program studi dan institusi, sekaligus sebagai upaya memperkuat perencanaan strategis universitas. Data dan informasi yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai bahan evaluasi internal, tetapi juga sebagai dasar pengembangan kurikulum, peningkatan layanan akademik dan nonakademik, serta penguatan kerja sama dengan mitra eksternal. Selain itu, tracer study menjadi salah satu indikator dalam penilaian kinerja perguruan tinggi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sehingga pelaksanaannya merupakan langkah penting untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan reputasi Universitas Cenderawasih. Dengan demikian, penyusunan laporan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas, akurat, dan komprehensif mengenai kondisi lulusan tahun 2022, serta menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan pengembangan mutu pendidikan di Universitas Cenderawasih pada masa yang akan datang.

1.2 Tujuan

Tracer study dilakukan oleh Career Developmen Center UNCEN pada tahun 2022 dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan metode dan strategi pelaksanaan *tracer study* tahun 2022
2. Mengidentifikasi keterisian *tracer study* alumni lulusan 2022
3. Menganalisis status pekerjaan alumni lulusan 2022
4. Menganalisis rerata masa tunggu alumni lulusan 2022 untuk mendapat pekerjaan pertama setelah lulus pendidikan dan berkegiatan.
5. Menganalisis kategori skala tempat kerja alumni lulusan 2022
6. Menganalisis prosentase bidang kerja alumni lulusan 2022 yang sesuai bidang keilmuannya.
7. Menganalisis tingkat penghasilan talumni lulusan 2022
8. Menganalisis umpan balik pembelajaran: kompetensi yang dikuasai dan dibutuhkan dalam dunia kerja alumni lulusan 2022
9. Menganalisis kepuasan pengguna lulusan terkait kinerja para alumni lulusan 2022 Universitas Cenderawasih.
10. Menetapkan rencana strategis dalam perbaikan kualitas lulusan Program Studi.

1.3 Manfaat

A. Institusi

1. Evaluasi Kualitas Pendidikan

Memberikan informasi aktual mengenai kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja sebagai dasar perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran.

2. Peningkatan Akreditasi

Menjadi salah satu indikator penting yang dibutuhkan dalam akreditasi program studi maupun institusi, karena *tracer study* memberikan data objektif

mengenai keberhasilan lulusan.

3. Penguatan Perencanaan Strategis

Mendukung universitas dalam merumuskan kebijakan berbasis data terkait perbaikan layanan akademik, non-akademik, dan penjaminan mutu.

4. Pengembangan Kerja Sama

Membantu universitas menjalin atau memperluas kemitraan dengan dunia usaha dan industri berdasarkan kebutuhan dan peluang kerja yang diidentifikasi melalui tracer study.

5. Pemantauan Outcome Pendidikan

Menyediakan gambaran tentang kondisi lulusan seperti masa tunggu kerja, tingkat kompetensi, dan persebaran bidang pekerjaan untuk menilai dampak pendidikan tinggi terhadap masyarakat.

B. Kemdiktisaintek

1. Sebagai Dasar Kebijakan Nasional Pendidikan Tinggi

Tracer study menyediakan data nasional mengenai kualitas lulusan, yang digunakan untuk perencanaan dan evaluasi kebijakan pendidikan tinggi.

2. Pemantauan Kinerja Perguruan Tinggi

Membantu pemerintah menilai efektivitas perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan.

3. Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Data tracer study berkontribusi dalam penilaian IKU perguruan tinggi, terutama terkait lulusan yang terserap dunia kerja sesuai bidangnya.

4. Pengembangan Sistem Ketenagakerjaan dan Pendidikan

Informasi mengenai kompetensi dan kebutuhan industri bermanfaat untuk sinkronisasi antara dunia pendidikan, riset, dan dunia kerja secara nasional.

5. Monitoring dan Evaluasi Program Pendanaan

Menjadi salah satu dasar penilaian efektivitas program pendanaan seperti hibah, program MBKM, dan peningkatan kualitas lulusan.

C. Stake Holder

1 Perbaikan Kurikulum Tingkat Prodi

Memberikan masukan spesifik tentang kompetensi yang perlu ditingkatkan, sehingga jurusan dapat menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri.

2 Penjaminan Mutu Akademik

Menjadi alat ukur keberhasilan program studi dalam menyiapkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan relevan dengan bidangnya.

3 Pemetaan Kesesuaian Lulusan

Memberikan informasi terkait kesesuaian pekerjaan alumni dengan bidang studi, yang dapat menjadi dasar evaluasi pembelajaran dan pengembangan keahlian.

4 Penguatan Hubungan Alumni

Membantu prodi menjalin komunikasi dan kerja sama yang lebih baik dengan alumni sebagai mitra dalam peningkatan mutu pendidikan.

5 Peningkatan Layanan Mahasiswa

Menjadi dasar pengembangan layanan seperti bimbingan karier, magang, sertifikasi kompetensi, atau pelatihan berbasis kebutuhan dunia kerja.

6 Identifikasi Peluang Kerja Sama Industri

Memberikan data tentang perusahaan atau institusi yang menyerap lulusan sebagai dasar memperkuat jaringan kemitraan prodi.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Teknik Pengambilan Data

Pelaksanaan Tracer Study Universitas Cenderawasih Tahun 2022 dirancang untuk memperoleh informasi komprehensif mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan tinggi. Teknik pengambilan data dalam tracer study merupakan tahapan penting yang menentukan kualitas, validitas, dan reliabilitas informasi yang dikumpulkan. Mengingat tracer study menghasilkan data yang digunakan untuk evaluasi dan pengembangan institusi, proses pengambilan data harus dilakukan secara sistematis, terukur, dan mengikuti standar metodologi penelitian tracer study yang berlaku secara nasional. Teknik pengambilan data dalam kegiatan ini mencakup beberapa langkah utama, mulai dari penentuan populasi sasaran, penyiapan instrumen, strategi penyebaran kuesioner, hingga proses verifikasi data yang diterima.

Langkah pertama dalam pengambilan data tracer study adalah identifikasi populasi dan penentuan sampel penelitian. Populasi tracer study Universitas Cenderawasih Tahun 2022 terdiri atas seluruh alumni yang dinyatakan lulus pada tahun akademik 2022 dari berbagai fakultas dan program studi yang ada di lingkungan universitas. Data populasi alumni diperoleh melalui basis data akademik, bagian kemahasiswaan, serta unit pengelola program studi di setiap fakultas. Setelah memperoleh daftar populasi, dilakukan penyaringan untuk memastikan informasi kontak alumni tersedia dan valid, termasuk nomor telepon, email, serta akses ke media sosial. Meskipun secara umum tracer study bersifat sensus (menjangkau semua lulusan), penggunaan sampel dapat dilakukan apabila terdapat keterbatasan data kontak atau tingkat respons alumni yang rendah. Namun demikian, penyusunan laporan tetap mengutamakan upaya maksimal untuk menjangkau seluruh alumni melalui berbagai jalur komunikasi.

Tahap berikutnya adalah penyusunan dan penyesuaian instrumen tracer study. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner standar tracer study yang disusun mengacu pada pedoman Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Instrumen tersebut terdiri atas sejumlah pertanyaan yang mencakup identitas lulusan, proses pencarian kerja, masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama, relevansi kompetensi dengan pekerjaan, tingkat kepuasan terhadap layanan pendidikan, hingga kebutuhan peningkatan kompetensi. Setiap item dalam instrumen telah melalui proses uji

validitas isi (content validity) dan didiskusikan bersama tim tracer study dari fakultas dan program studi untuk memastikan kesesuaiannya dengan karakteristik lulusan Universitas Cenderawasih. Selain itu, kuesioner dirancang dalam bentuk digital untuk memudahkan proses pengumpulan data, analisis, serta meningkatkan efisiensi waktu.

Dalam rangka memaksimalkan tingkat respons, Universitas Cenderawasih menggunakan metode pengumpulan data berbasis daring (online) sebagai metode utama. Kuesioner digital disebarluaskan melalui platform survei seperti Google Form, email, dan tautan yang dibagikan melalui media sosial alumni. Mengingat karakteristik alumni yang tersebar di berbagai wilayah Papua maupun di luar daerah, penggunaan metode daring dianggap paling efektif untuk mengatasi kendala geografis dan mempermudah proses pengisian data. Selain itu, metode daring memungkinkan responden mengisi kuesioner secara mandiri kapan saja tanpa batasan waktu tertentu.

Selain metode daring, tracer study juga menerapkan pendekatan komunikasi personal melalui pesan singkat, WhatsApp, dan panggilan telepon bagi alumni yang sulit dihubungi atau belum mengisi kuesioner. Tim tracer study bekerja sama dengan koordinator program studi dan himpunan alumni untuk menjangkau lulusan melalui jaringan komunikasi yang lebih informal. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi alumni yang cenderung memiliki kesibukan tinggi atau berdomisili di wilayah yang sulit dijangkau. Kombinasi metode daring dan komunikasi personal membantu meningkatkan kualitas data sekaligus memperluas jangkauan responden.

Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan proses verifikasi dan validasi terhadap jawaban yang masuk. Validasi dilakukan melalui pengecekan logis pada jawaban alumni, seperti kesesuaian antara tanggal kelulusan dan waktu memperoleh pekerjaan pertama, kecocokan deskripsi pekerjaan dengan bidang studi, serta konsistensi data kontak yang diberikan. Apabila ditemukan kejanggalan atau ketidaksesuaian, tim tracer study melakukan konfirmasi ulang kepada responden melalui email atau telepon. Proses verifikasi ini penting untuk memastikan bahwa data yang dianalisis dan dilaporkan benar-benar akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Selain validasi internal, tracer study juga memanfaatkan uji kelengkapan data (data completeness check) untuk memastikan tidak ada pertanyaan penting yang terlewatkan oleh responden. Alumni yang belum mengisi bagian tertentu akan dihubungi kembali agar dapat melengkapi data. Setelah proses verifikasi selesai, data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk menghasilkan gambaran

umum mengenai profil lulusan, pengalaman kerja awal, dan kebutuhan kompetensi.

Secara keseluruhan, teknik pengambilan data dalam Tracer Study Universitas Cenderawasih Tahun 2022 menerapkan strategi kombinasi antara survei daring, komunikasi personal, serta verifikasi data berlapis untuk menghasilkan informasi yang komprehensif dan kredibel. Pendekatan ini memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas lulusan, sekaligus memenuhi standar pelaksanaan tracer study yang ditetapkan secara nasional. Keberhasilan teknik pengambilan data ini menjadi dasar penting dalam penyusunan rekomendasi kebijakan serta pengembangan mutu pendidikan di Universitas Cenderawasih.

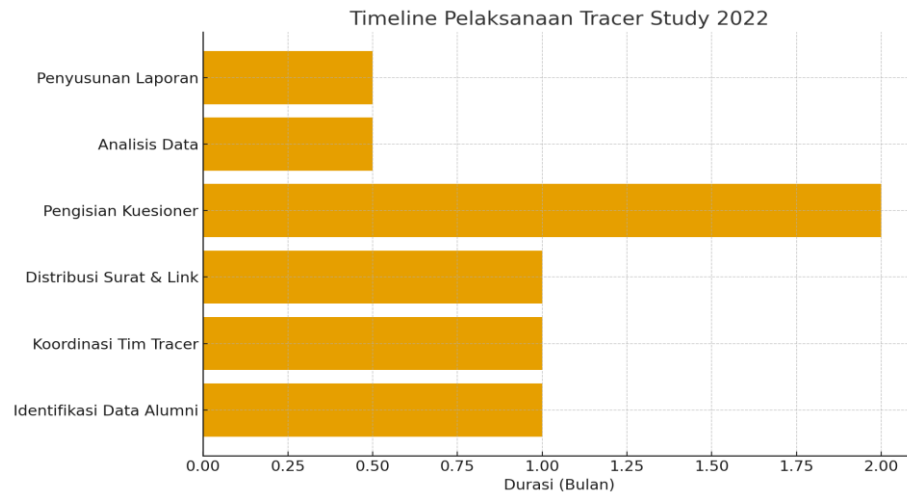
2.2 Tim Survei Lulusan dan Pengguna Lulusan

Tim Survei Lulusan dan Pengguna Lulusan Universitas Cenderawasih merupakan bagian dari Career Development Center (CDC) Universitas Cenderawasih. Tim ini bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pelaporan kegiatan tracer study yang mencakup pengumpulan informasi dari lulusan maupun pengguna lulusan. Sebagai unit yang berfokus pada pengembangan karier mahasiswa dan alumni, CDC memiliki peran strategis dalam mengelola data terkait transisi lulusan ke dunia kerja serta dalam menjalin jejaring dengan berbagai instansi pengguna lulusan. Keanggotaan tim survei di bawah CDC memastikan bahwa proses tracer study berjalan terkoordinasi, terstruktur, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh universitas maupun kementerian.

2.3 Jadwal Tracer Study

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan Survei Pengguna Lulusan

No	Tahapan	Waktu
1	Identifikasi data alumni oleh CDC	1 bulan
2	Koordinasi Tim Tracer Fakultas dengan Tim Tracer study universitas	1 bulan
3	Pendistribusian surat dan link kuesioner oleh Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	1 bulan
4	Pengisian link kuesioner	2 bulan (1 bulan di tiap semester)
5	Analisis data	2 minggu
6	Penyusunan Laporan	2 minggu



Gambar 1. Visualisasi Timeline Pelaksanaan Tracer Studi 2022

2.4 Strategi Ketercapaian Isian

- Pengisian tracer study sebagai salah satu syarat yudisium/sumpah profesi
- Pengisian tracer study sebagai salah satu syarat legalisir ijazah
- Koordinasi dengan Koordinator Alumni tiap Angkatan, bekerja sama
- dengan Ikatan Alumni (IKA)
- Peningkatan jumlah kegiatan alumni untuk memfasilitasi pengisian tracer (seminar, workshop)
- Bekerjasama dengan BEM/Himpunan untuk blasting data lulusan “belum mengisi”
- Blasting data lulusan “belum mengisi” oleh CDC Uncen tiap semester

BAB III

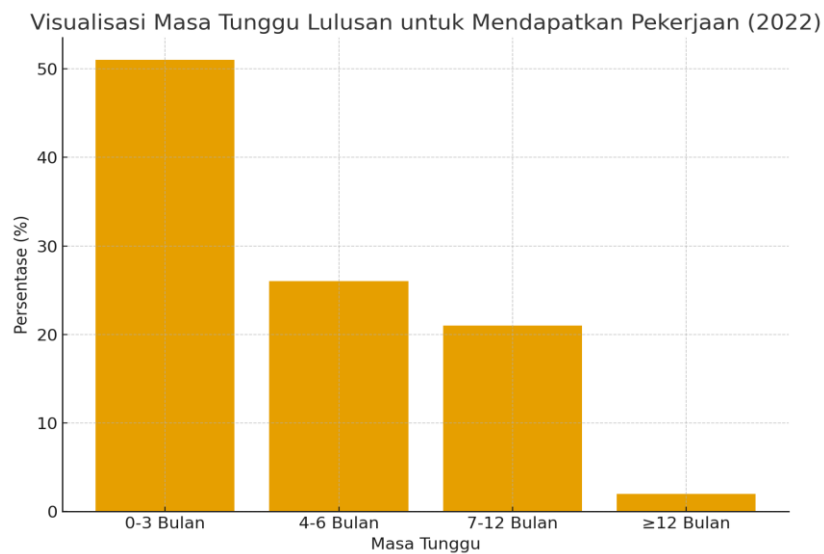
HASIL DAN ANALISA DATA

3.1 Jumlah Keterisian

Pada tahun 2022 diketahui 786 alumni telah mengisi tracer study.

3.2 Rerata Masa Tunggu

No	Masa Tunggu	Jumlah	Persentase (%)
1	0-3 Bulan	401	51%
2	4-6 Bulan	202	26%
3	7-12 Bulan	165	21%
4	≥ 12 Bulan	18	2%
Total Pengisian		786	



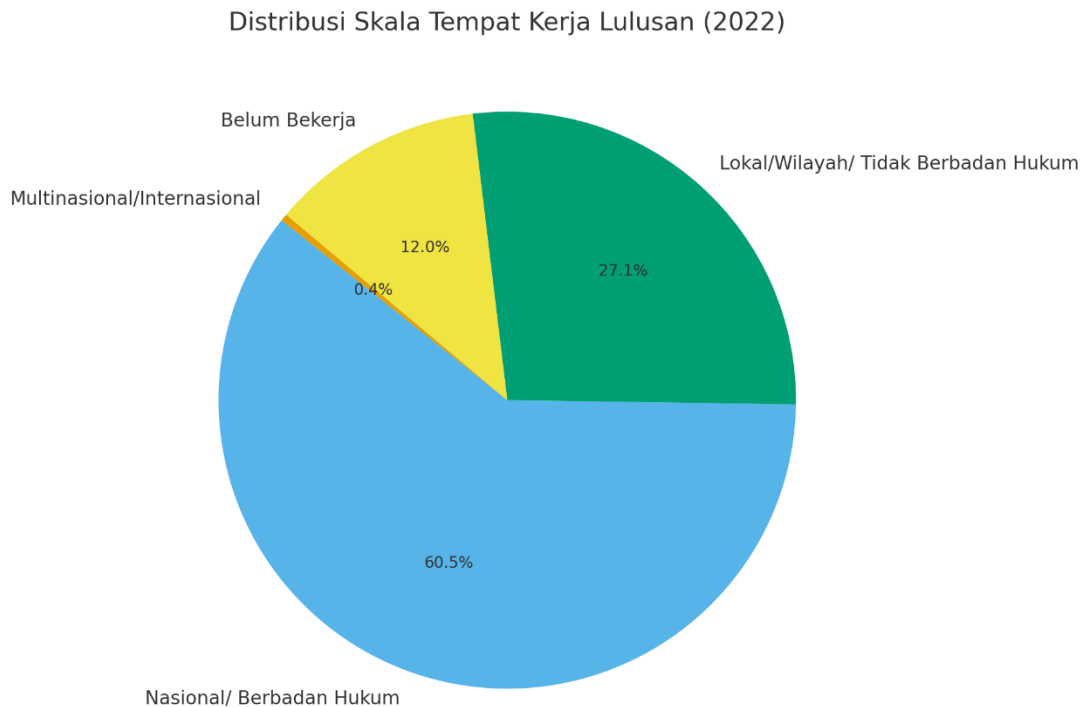
Gambar 2. Visualisasi Masa Tunggu Lulusan

Data yang disajikan menyangkut masa tunggu lulusan sebelum mendapatkan pekerjaan, memberikan wawasan penting mengenai prospek kerja dan efisiensi transisi dari pendidikan ke pekerjaan. Rentang masa tunggu yang paling umum adalah 0-3 bulan, dengan 51% lulusan memperoleh pekerjaan dalam periode ini. Ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah lulusan relatif cepat dalam mendapatkan pekerjaan, menandakan bahwa mereka cukup siap memasuki pasar kerja dan bahwa

permintaan dalam pekerjaan yang sesuai cukup besar. Selanjutnya, 26% dari lulusan memerlukan waktu 4-6 bulan untuk bekerja, mengindikasikan bahwa meskipun mereka menghadapi sedikit lebih banyak tantangan dalam mencari pekerjaan, sebagian besar masih berhasil menemukan tawaran pekerjaan dalam waktu kurang dari setengah tahun. Sebesar 21% lulusan memerlukan waktu antara 7-12 bulan, menunjukkan bahwa ada kelompok yang menghadapi tantangan lebih signifikan. Terakhir, hanya 2% yang menunggu selama 12 bulan atau lebih, menandakan sejumlah kecil lulusan yang mungkin memerlukan dukungan lebih lanjut, baik dalam bentuk pelatihan tambahan atau bantuan penempatan kerja. Secara keseluruhan, penilaian masa tunggu ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan dapat menavigasi pasar kerja dengan cukup efisien, meskipun demikian, fokus tambahan pada membantu lulusan yang memerlukan lebih dari 6 bulan untuk bekerja dapat meningkatkan hasil penempatan kerja secara keseluruhan

3.3 Kategori Skala Tempat Kerja

No	Skala Tempat Kerja	Persentase (%)
1	Multinasional/Internasional	0,4 %
2	Nasional/Wiraswasta Berbadan Hukum	60,6%
3	Lokal/Wilayah/Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum	27,2%
4	Belum bekerja	12%

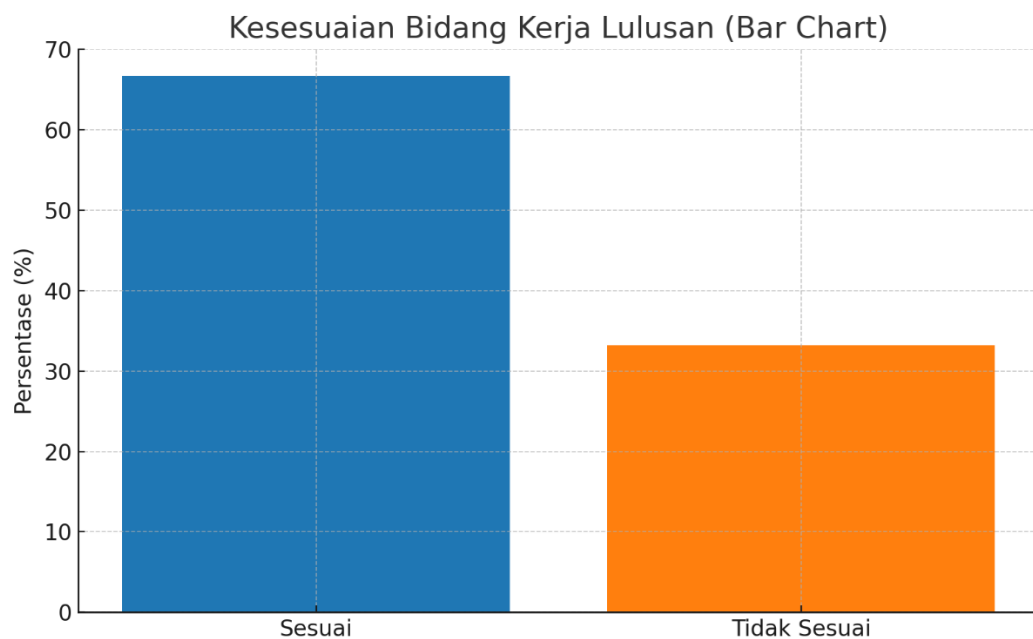


Gambar 3. Visualisasi Skala tempat bekerja Lulusan

Berdasarkan data mengenai skala tempat kerja lulusan Universitas Cenderawasih, terlihat bahwa mayoritas alumni terserap pada perusahaan nasional atau wiraswasta berbadan hukum dengan persentase sebesar 60,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi lulusan cukup sesuai dengan kebutuhan pasar kerja nasional, sekaligus mencerminkan peluang kerja yang lebih besar pada sektor formal dalam negeri. Sementara itu, 27,2% lulusan bekerja pada sektor lokal atau wiraswasta tidak berbadan hukum, yang mengindikasikan bahwa sebagian alumni memilih membangun usaha mandiri atau bekerja di sektor informal yang berkembang di wilayah Papua. Proporsi lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional masih sangat kecil, yaitu hanya 0,4%, menggambarkan bahwa akses terhadap pasar kerja internasional masih terbatas. Di sisi lain, terdapat 12% lulusan yang belum bekerja, yang dapat menjadi indikator perlunya peningkatan layanan pengembangan karier dan penyelarasan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran penting mengenai penyebaran lulusan berdasarkan skala tempat kerja

3.4 Kesesuaian Bidang Kerja

No	Kesesuaian Bidang Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	Sesuai	524	66,7%
2	Tidak Sesuai	262	33,2%
Total Pengisian		786	



Gambar 4. Visualisasi data Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Lebih dari 50% alumni menilai bahwa bidang kerja sangat sesuai dengan materi perkuliahan yang diterima selama menempuh pendidikan di farmasi.

3.5 Rata – Rata Penghasilan

No	Rata-Rata Penghasilan Lulusan Tahun 2022	Total Responden
1	Rp. 4.714.863,76	786

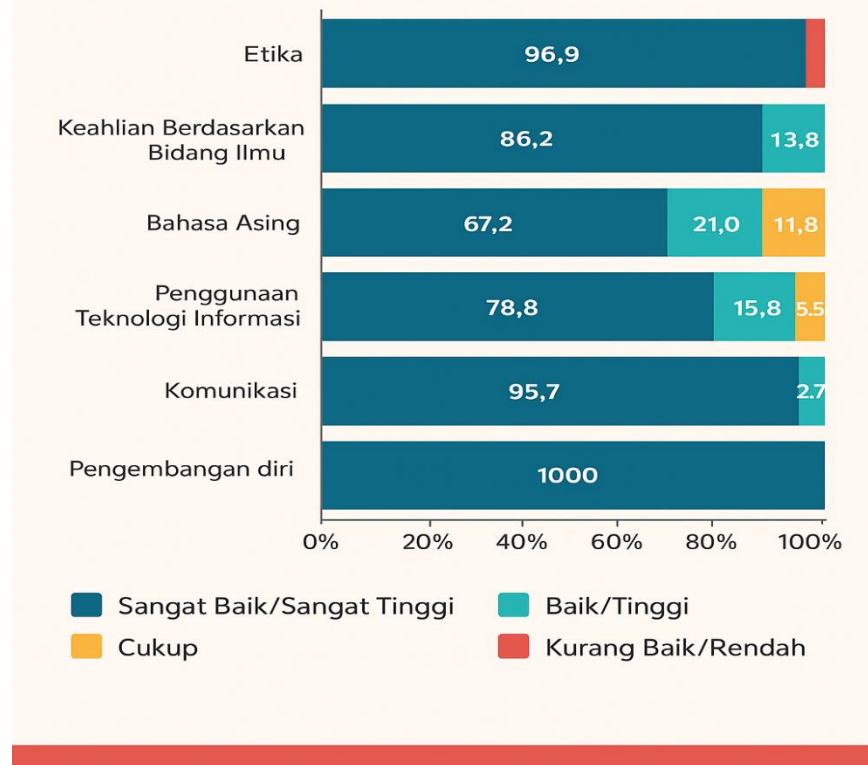
Rata-rata penghasilan yang diterima oleh para lulusan pada tahun 2022 adalah Rp. 4.714.863,76. Angka ini menunjukkan gambaran umum seberapa besar penghasilan yang biasa diterima oleh lulusan baru pada tahun tersebut. Jumlah Responden Terdapat 786 responden yang berpartisipasi dalam survei ini.

3.6 Umpan Balik Pembelajaran: Kompetensi yang dikuasai dan dibutuhkan dalam Dunia Kerja

No	Parameter	Sangat Baik/ Sangat Tinggi	Baik/ Tinggi	Cukup	Kurang Baik/ Rendah	Tidak Baik/ Sangat Rendah
1	Etika	96,9 %	3,1%			
2	Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	86,2%	13,8%			
3	Bahasa Asing	67,2%	21%	11,8%		
4	Penggunaan Teknologi Informasi	78,8%	15,8%	5,5%		
5	Komunikasi	95,7%	2,7%	1,6%		
6	Pengembangan diri	100%				

Penilaian Kompetensi Lulusan

Proporsi penilaian sikap dan keterampilan lulusan



Gambar 5. Penilaian Kompetensi Lulusan

Berdasarkan data yang diberikan mengenai keterampilan dan kualitas lulusan, terdapat beberapa observasi utama yang dapat disimpulkan. Pertama-tama, mayoritas lulusan menunjukkan tingkat etika yang luar biasa tinggi, dengan 96,9% mendapatkan penilaian "Sangat Baik/Sangat Tinggi", menandakan bahwa aspek ini sangat terjaga dan menjadi prioritas dalam kurikulum pendidikan. Kedua, dari segi keahlian berdasarkan bidang ilmu, 86,2% lulusan dinilai memiliki kompetensi yang sangat memadai, menunjukkan kesiapan dalam menghadapi tantangan di bidang profesional masing-masing. Namun, kemampuan bahasa asing tampaknya sedikit tertinggal, meskipun lebih dari dua pertiga lulusan mendapatkan penilaian yang baik, masih ada 11,8% yang hanya dinilai "Cukup". Aspek ini menyoroti kebutuhan untuk perbaikan dan penguatan dalam pengajaran bahasa asing untuk lebih meningkatkan daya saing lulusan secara global. Penguasaan teknologi informasi juga relatif kuat, dengan 78,8% lulusan menunjukkan kemampuan tinggi, meskipun 5,5% dinilai hanya "Cukup", menunjukkan adanya celah yang bisa diperbaiki dengan tambahan modul pelatihan. Kemampuan komunikasi mendekati optimal dengan 95,7% lulusan berada di

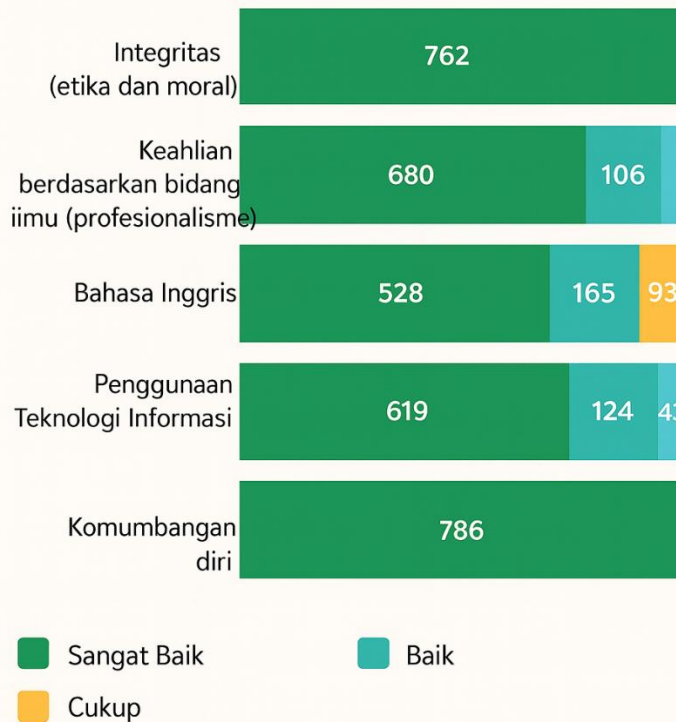
kategori tertinggi, mencerminkan efektivitas program pengajaran dalam membentuk lulusan dengan keterampilan interpersonal yang baik. Akhirnya, penilaian 100% pada pengembangan diri menunjukkan bahwa lulusan memiliki komitmen yang sangat tinggi untuk terus meningkatkan kapasitas mereka, menandakan kesiapan untuk belajar dan beradaptasi dengan perubahan dan tantangan baru di tempat kerja. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan profil lulusan yang cemerlang namun tetap ada ruang untuk perbaikan dalam aspek-aspek tertentu yang memerlukan perhatian khusus.

3.7 Kepuasan Pengguna Lulusan

No.	Jenis Kemampuan	Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Integritas (etika dan moral)	762	24		
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	680	106		
3	Bahasa Inggris	528	165	93	
4	Penggunaan Teknologi Informasi	619	124	43	
5	Komunikasi	755	20	11	
6	Pengembangan diri	786			

Penilaian Pengguna terhadap Kinerja Lulusan

Jumlah pengguna yang menilai kinerja berdasarkan kemampuan lulusan



Gambar 6. Penilaian Pengguna Lulusan

3.8 Sosialisasi Laporan Tracer melalui Website PS

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan pendidikan tinggi adalah pelaksanaan tracer study, yang bertujuan untuk melacak keberadaan lulusan dan mendapatkan umpan balik mengenai relevansi pendidikan yang telah mereka terima. Untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan tracer study, diperlukan model sosialisasi yang efektif. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan menggunakan media sosial dan situs web resmi Pusat Karir dan Layanan Pengembangan Karir (Career Development Center, CDC) Universitas Cenderawasih (UNCEN).

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

a. Tingkat Penyerapan Lulusan Sangat Baik

Mayoritas lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu cepat, di mana 51% bekerja dalam ≤ 3 bulan, dan hanya 2% yang menunggu ≥ 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Cenderawasih cukup kompetitif dan dibutuhkan di pasar kerja.

b. Kesesuaian Kompetensi dengan Dunia Kerja Cukup Tinggi

Sebanyak 66,7% alumni bekerja sesuai bidang, dan pengguna lulusan menilai kemampuan seperti etika, komunikasi, profesionalisme, dan pengembangan diri berada pada kategori baik–sangat baik. Namun kemampuan bahasa asing dan penggunaan teknologi informasi masih perlu ditingkatkan.

c. Sebagian Besar Lulusan Bekerja di Sektor Nasional dan Formal

Tempat kerja lulusan didominasi perusahaan nasional (60,6%) dan sektor lokal (27,2%), dengan sangat sedikit lulusan yang terserap di perusahaan multinasional (0,4%). Ini menunjukkan perlunya peningkatan daya saing global lulusan.

4.2 Evaluasi

- a. Kesesuaian Kompetensi Lulusan dengan Kebutuhan Dunia Kerja Penilaian pengguna lulusan menunjukkan kompetensi etika, komunikasi, profesionalisme, dan pengembangan diri berada pada kategori sangat baik. Namun kemampuan bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi masih menjadi kelemahan sehingga perlu peningkatan melalui program pelatihan khusus.
- b. Penyerapan Lulusan dan Masa Tunggu Kerja Mayoritas lulusan terserap dengan cepat—51% bekerja dalam ≤ 3 bulan—menunjukkan daya saing yang baik. Meski demikian, 12% lulusan belum bekerja sehingga CDC perlu memperkuat layanan bimbingan karier, informasi lowongan, dan pendampingan transisi kerja.
- c. Distribusi Tempat Kerja dan Daya Saing Global Sebagian besar alumni bekerja di sektor nasional dan lokal, sementara penempatan di perusahaan multinasional masih sangat rendah (0,4%). Hal ini menandakan perlunya penguatan kompetensi global seperti bahasa asing, sertifikasi internasional, dan kerja sama dengan industri berstandar internasional.

4.3 Rencana Tindak Lanjut

a. Penguatan Kompetensi Bahasa Asing dan Teknologi Informasi

Menambahkan program pelatihan bahasa asing, TOEFL/IELTS preparation, serta workshop digital skill (data analysis, teknologi laboratorium modern, software profesional) untuk meningkatkan daya saing nasional dan internasional.

b. Optimalisasi Layanan Pengembangan Karier dan Jejaring Dunia Industri Memperluas kerja sama dengan perusahaan nasional dan multinasional. Mengadakan job fair, internship program, dan career mentoring secara reguler. Meningkatkan peran CDC dalam membantu lulusan yang belum bekerja (12%).

c. Integrasi sistem tracer berbasis web untuk meningkatkan angka partisipasi dan validitas data.